

PENERAPAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MEMILIH KARYAWAN TERBAIK

Lilis Nurjanah Sukaryati¹, Apriade Voutama²
Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2}

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
Sur-el: Lilis.nurjanah19019@student.unsika.ac.id¹, apriade.voutama@staff.unsika.ac.id²

Abstract : *The rapid development of information penetrated into different fields. One of the main developments of this is the use of processing equipment and, such as computers, which require processing of information functions. But without supporting software, it is not enough. Data management complex and information system have become an integral part to support business activities. Warehouse (warehouse) of PT. Wahana Internet Nusantara selects the best employees to encourage employees to increase their dedication and performance. The Simple Additive Weighting (SAW) method is one of the methods used in the decision-making process. The basic concept of the SAW method is to find the weighted sum of the performance ratings for each alternative on all attributes. The SAW method requires the process of normalizing the decision matrix (X) to a scale that can be compared with all existing alternative ratings. One application of the Simple Additive Weighting (SAW) method is the selection of the best employees. The purpose of this study was to select the best employees at PT. Wahana Internet Nusantara. The goal to be achieved is to create a system that helps decision makers carry out the optimal decision adoption process using the SAW (Simple Additive Weighting) method.*

Keywords: *Simple Additive Weighting, rating, karyawan*

Abstrak : *Perkembangan informasi yang pesat merambah bidang yang berbeda. Salah satu perkembangan utama dari adalah penggunaan peralatan pemrosesan dan, seperti komputer, yang memerlukan pemrosesan fungsi informasi. Tapi tanpa software pendukung, itu tidak cukup. kompleks manajemen data dan sistem informasi telah menjadi bagian integral untuk mendukung kegiatan bisnis. Warehouse (gudang) PT. Wahana Internet Nusantara melakukan pemilihan karyawan terbaik untuk memacu semangat karyawan dalam meningkatkan dedikasi dan kinerjanya. Metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Salah satu penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah pemilihan karyawan terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah memilih karyawan terbaik di PT. Wahana Internet Nusantara. Tujuan yang ingin dicapai adalah membuat suatu sistem yang membantu pengambil keputusan melakukan proses adopsi keputusan yang optimal dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting).*

Kata kunci: *Simple Additive Weighting, rating, karyawan*

1. PENDAHULUAN

Teknologi semakin berkembang pesat pada saat ini hingga membuat semua bidang memanfaatkan sebuah teknologi [1]. Salah satu yang berpengaruh pada teknologi adalah internet

yang merupakan sebuah jaringan online global tanpa batas yang menyediakan berjuta jenis informasi[2]. Perkembangan teknologi informasi begitu dibutuhkan oleh berbagai bidang kehidupan sehingga dapat disambut hangat oleh masyarakat[3]. Oleh karena itu, menjadikan

sebuah teknologi sebagai sarana untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan di berbagai bidang [4].

Di dalam sebuah perusahaan Sumber Daya Manusia mempunyai peran bagian terpenting. Peran Sumber Daya Manusia pada sebuah perusahaan tidak bisa dipisahkan dari bidang manajemen lainnya dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan[5]. PT. Wahana Internet Nusantara akan melakukan sebuah pemilihan karyawan terbaik dengan tujuan agar dapat memacu semangat karyawan dalam meningkatkan dedikasi, kinerjanya, serta dapat mengembangkan diri untuk berproses menjadi lebih baik lagi. Pemilihan karyawan berprestasi ini dilakukan secara bergilir untuk setiap tahunnya akan tetapi belum terlaksana dengan optimal. Pelaksanaan ini masih berpacu pada absensi dan nilai performa saja [4].

Sebelum membuat suatu sistem pendukung keputusan ada dua langkah awal yang pastinya harus dilakukan diantaranya menentukan analisis masalah dan analisis kebutuhan. Analisis masalah dapat berguna untuk menentukan masalah apa yang sedang terjadi pada saat ini apakah masalah tersebut memang masalah yang cukup serius dan harus secepatnya ditemukan sebuah solusinya. Analisis kebutuhan dapat berguna untuk menetapkan apa saja hal yang kedepannya akan diperlukan pada saat membangun suatu sistem pendukung keputusan setelah dilakukan analisis masalah[6].

Model yang akan digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini yaitu model *simple additive weighting*, metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap

atribut, setelah itu ada proses perankingan yang akan menyeleksi karyawan terbaik dari beberapa karyawan yang ada di PT. Wahana Internet Nusantara[7]. Dengan adanya metode perankingan tersebut diharapkan dapat memperoleh penilaian dengan tepat karena didasarkan pada beberapa nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sebelumnya [8].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai sistem berbasis komputer dimana pada sistem ini terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu, sistem bahasa (mekanisme untuk memberikan komunikasi antara pengguna dan komponen, Sistem Pendukung Keputusan lain), sistem pengetahuan (repositori pengetahuan domain masalah yang ada pada Sistem Pendukung Keputusan atau sebagai data atau sebagai prosedur), dan sistem pemrosesan masalah (hubungan antara dua komponen lainnya, terdiri dari satu atau lebih kapabilitas manipulasi masalah umum yang diperlukan untuk pengambilan keputusan [7].

Konsep dasar dari metode SAW adalah mencari pejumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matrik keputusan (X) ke skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [9].

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode dalam proses pengambilan keputusan. Metode ini memiliki kemampuan penilaian yang lebih tepat dan akurat, karena berdasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang ditentukan, sehingga membantu

menyelesaikan masalah pemilihan karyawan berprestasi dengan cepat dan tepat[4].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut [10]. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Adapun langkah penyelesaian dalam menggunakannya adalah:

1. Menentukan alternatif, yaitu A_i .
2. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_j .
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
4. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria.
 $W = [W_1, W_2, W_3, \dots, W_j]$
5. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
6. Membuat matrik keputusan (X) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria. Nilai X setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan, dimana, $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

$$X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & \dots & x_{1j} \\ \vdots & \vdots & & & \vdots \\ x_{i1} & x_{i2} & \dots & \dots & x_{ij} \end{bmatrix} \quad (1)$$

7. Melakukan normalisasi matrik keputusan dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) dari alternatif A_i pada kriteria C_j .

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases} \quad (2)$$

Dimana :

- Ri j : nilai rating kinerja ternormalisasi
- X_i : nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- Max x_{ij} : nilai terbesar dari setiap kriteria i
- Min x_{ij} : nilai terkecil dari setiap kriteria i
- Benefit : jika nilai terbesar adalah terbaik
- Cost : jika nilai terkecil adalah terbaik
- Dimana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

8. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi (r_{ij}) membentuk matrik ternormalisasi (R)

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1j} \\ \cdot & \cdot & & \cdot \\ \cdot & \cdot & & \cdot \\ r_{i1} & r_{i2} & \dots & r_{ij} \end{bmatrix} \quad (3)$$

9. Hasil akhir nilai preferensi (V_i) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian elemen kolom matrik (W).

$$V_1 = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad (4)$$

Di mana :

- V_i = ranking untuk setiap alternatif
- w_j = nilai bobot dari setiap kriteria
- r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi
- Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

Hasil perhitungan nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai merupakan alternatif terbaik[5].

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang / jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian / fenomena / gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat, dan waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pemecahan Masalah dengan metode Simple Additive Weighting (SAW)

Pada penelitian ini dilakukan sebuah penyeleksian karyawan terbaik dengan menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini membutuhkan beberapa kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungan sehingga akan menghasilkan alternatif terbaik.

3.2. Kriteria dan Bobot

Dalam metode Simple Additive Weighting (SAW) terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan siapa yang akan terseleksi sebagai karyawan terbaik di PT. Wahana Internet Nusantara. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keterangan Kriteria yang digunakan

No	Kriteria	Keterangan
1	C1	Absensi
2	C2	Pengetahuan
3	C3	Komunikasi
4	C4	Kerjasama
5	C5	Nilai Produktifitas
6	C6	Tanggung Jawab

3.3. Perhitungan Seleksi Karyawan Terbaik

Berdasarkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyeleksian karyawan terbaik dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), maka langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Memberikan nilai setiap alternatif(Ai) pada setiap kriteria (Cj) yang sudah ditentukan.
 - a. Pembobotan pada kriteria Absensi

Tabel 2. Pembobotan C1

Absensi	Kategori	Nilai
Alfa	Tidak memenuhi	1
Sakit/izin	Cukup	3
Selalu masuk	Sangat Memenuhi	5

- b. Pembobotan Pada Kriteria pengetahuan

Tabel 3. Pembobotan C2

Pengetahuan	Kategori	Nilai
Sangat Baik	Sangat memenuhi	5
Baik	Memenuhi	4
Cukup	Cukup	3
Buruk	Tidak memenuhi	2
Sangat Buruk	Sangat tidak memenuhi	1

- c. Pembobotan Pada Kriteria Komunikasi

Tabel 4. Pembobotan C3

Komunikasi	Kategori	Nilai
Sangat Baik	Sangat memenuhi	5
Baik	Memenuhi	4
Cukup	Cukup	3
Buruk	Tidak memenuhi	2
Sangat Buruk	Sangat tidak memenuhi	1

d. Pembobotan Pada Kriteria Kerjasama

Tabel 5. Pembobotan C4

<i>Kedisiplinan</i>	<i>Kategori</i>	<i>Nilai</i>
Sangat Baik	Sangat memenuhi	5
Baik	Memenuhi	4
Cukup	Cukup	3
Buruk	Tidak memenuhi	2
Sangat Buruk	Sangat tidak memenuhi	1

e. Pembobotan Pada Kriteria Nilai Produktifitas

Tabel 6. Pembobotan C5

<i>Nilai Peforma</i>	<i>Kategori</i>	<i>Nilai</i>
80-100	Sangat Baik	5
60-75	Baik	3
0- 55	Cukup	1

f. Pembobotan Pada Kriteria Tanggung Jawab

Tabel 7. Pembobotan C6

<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Kategori</i>	<i>Nilai</i>
Sangat Baik	Sangat memenuhi	5
Baik	Memenuhi	4
Cukup	Cukup	3
Buruk	Tidak memenuhi	2
Sangat Buruk	Sangat tidak memenuhi	1

Dalam penelitian ini akan diambil 5 (lima) Karyawan di PT Wahana Internet Nusantara yaitu pada divisi *Network Operation Center* (NOC), yang akan kita hitung dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

2. Memberikan Nilai Bobot (W)

Pada metode *Simple Additive Weighting* (SAW), kita harus memberikan nilai bobot (w). Nilai bobot yang di dapat pada PT Wahana Internet Nusantara dibentuk dalam tabel 8.

Tabel 8. Nilai bobot(W)

<i>No</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Bobot</i>	<i>Keterangan</i>
1	C1	3	Cukup
2	C2	4	Memenuhi
3	C3	4	Memenuhi
4	C4	5	Sangat Baik
5	C5	5	Sangat Baik
6	C6	5	Sangat Baik

Untuk dapat dinyatakan sebagai karya terbaik, kriteria kandidat minimal harus dapat mendekati nilai bobot yang ditentukan. Atau, nilai bobot kriteria kandidat yang lebih tinggi menghasilkan hasil yang lebih baik. Dari Tabel 8, nilai bobot (w) adalah;

$$W = [3, 4, 4, 5, 5, 5]$$

Tabel 9 menyajikan evaluasi lima karyawan di PT Wahana Internet Nusantara dan data kesesuaian setiap opsi (Ai) terhadap setiap kriteria (Cj).

Tabel 9. Data Penilaian

<i>Alternatif</i>	<i>Kriteria</i>					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	1	3	2	3	1	3
A2	3	2	3	5	3	5
A3	5	4	3	4	5	2
A4	5	2	4	4	5	2
A5	3	5	5	4	3	4

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat dibentuk matriks keputusan X sebagai berikut :

$$X = \begin{matrix} & \begin{matrix} 1 & 3 & 2 & 3 & 1 & 3 \\ 3 & 2 & 3 & 5 & 3 & 5 \\ 5 & 4 & 3 & 4 & 5 & 2 \\ 5 & 2 & 4 & 4 & 5 & 2 \\ 3 & 5 & 5 & 4 & 3 & 4 \end{matrix} \end{matrix}$$

3. Menormalisasikan matriks X jadi Matriks R

Menormalisasikan matriks X menjadi Matriks R berdasarkan persamaan 2 di Metode SAW.

1. Kriteria Absensi

$$R1.1 = \frac{1}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R2.1 = \frac{3}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R3.1 = \frac{5}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R4.1 = \frac{5}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R5.1 = \frac{3}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

2. Kriteria Pengetahuan

$$R1.2 = \frac{3}{\text{Max}\{3,2,4,2,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R2.2 = \frac{2}{\text{Max}\{3,2,4,2,5\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R3.2 = \frac{4}{\text{Max}\{3,2,4,2,5\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R4.2 = \frac{2}{\text{Max}\{3,2,4,2,5\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R5.2 = \frac{5}{\text{Max}\{3,2,4,2,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

3. Kriteria Komunikasi

$$R1.3 = \frac{2}{\text{Max}\{2,3,3,4,5\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R2.3 = \frac{3}{\text{Max}\{2,3,3,4,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R3.3 = \frac{3}{\text{Max}\{2,3,3,4,5\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R4.3 = \frac{4}{\text{Max}\{2,3,3,4,5\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R5.3 = \frac{5}{\text{Max}\{2,3,3,4,5\}} = \frac{5}{5} = 1$$

4. Kriteria Kerjasama

$$R1.4 = \frac{3}{\text{Max}\{3,5,4,4,4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R2.4 = \frac{5}{\text{Max}\{3,5,4,4,4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R3.4 = \frac{4}{\text{Max}\{3,5,4,4,4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R4.4 = \frac{4}{\text{Max}\{3,5,4,4,4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$R5.4 = \frac{4}{\text{Max}\{3,5,4,4,4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

5. Kriteria Nilai Produktifitas

$$R1.5 = \frac{1}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R2.5 = \frac{3}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R3.5 = \frac{5}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R4.5 = \frac{5}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R5.5 = \frac{3}{\text{Max}\{1,3,5,5,3\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

6. Kriteria Tanggung Jawab

$$R1.6 = \frac{3}{\text{Max}\{3,5,2,2,4\}} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$R2.6 = \frac{5}{\text{Max}\{3,5,2,2,4\}} = \frac{5}{5} = 1$$

$$R3.6 = \frac{2}{\text{Max}\{3,5,2,2,4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R4.6 = \frac{2}{\text{Max}\{3,5,2,2,4\}} = \frac{2}{5} = 0,4$$

$$R5.6 = \frac{4}{\text{Max}\{3,5,2,2,4\}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari persamaan normalisasi matriks X diperoleh matriks R sebagai berikut :

$$R = \begin{matrix} & 0,2 & 0,6 & 0,4 & 0,6 & 0,2 & 0,6 \\ & 0,6 & 0,4 & 0,6 & 1 & 0,6 & 1 \\ 1 & 1 & 0,8 & 0,6 & 0,8 & 1 & 0,4 \\ & 1 & 0,4 & 0,8 & 0,8 & 1 & 0,4 \\ & 0,6 & 1 & 1 & 0,8 & 0,6 & 0,8 \end{matrix}$$

3. Melakukan Proses Perangkingan

Melakukan proses perangkingan dengan menggunakan persamaan 4.

Bobot W yang telah diberikan yaitu :

$$W = [3,4,4,5,5,5]$$

$$\begin{aligned} V1 &= (3)(0,2) + (4)(0,6) + (4)(0,4) + \\ &\quad (5)(0,6) + (5)(0,2) + (5)(0,6) \\ &= 0,6 + 2,4 + 1,6 + 3 + 1 + 3 \\ &= 11,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V2 &= (0,3) + (4)(0,4) + (4)(0,6) + (5)(1) + \\ &\quad (5)(0,6) + (5)(1) \\ &= 1,8 + 1,6 + 2,4 + 5 + 3 + 5 \\ &= 18,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V3 &= (3)(1) + (4)(0,8) + (4)(0,6) + \\ &\quad (5)(0,8) + (5)(1) + (5)(0,4) \\ &= 3 + 3,2 + 2,4 + 4 + 5 + 2 \\ &= 19,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V4 &= (3)(1) + (4)(0,4) + (4)(0,8) + \\ &\quad (5)(0,8) + (5)(1) + (5)(0,4) \\ &= 3 + 1,6 + 3,2 + 4 + 5 + 2 \\ &= 18,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V5 &= (3)(0,3) + (4)(1) + (4)(1) + (5)(0,8) + \\ &\quad (5)(0,6) + (5)(0,8) \\ &= 1,8 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 \\ &= 20,8 \end{aligned}$$

Dari proses perhitungan nilai akhir maka didapatkan nilai pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perangkingan Alternatif

Alternatif	Nilai
A1	11,6
A2	18,8
A3	19,6
A4	18,8
A5	20,8

Maka Alternatif yang memiliki nilai tertinggi yaitu A5 dengan nilai 20,8 bisa dijadikan sebagai data pertimbangan untuk dipilih menjadi karyawan Terbaik pada PT Wahana Internet Nusantara.

3.4. Layout Hasil Rancangan Aplikasi

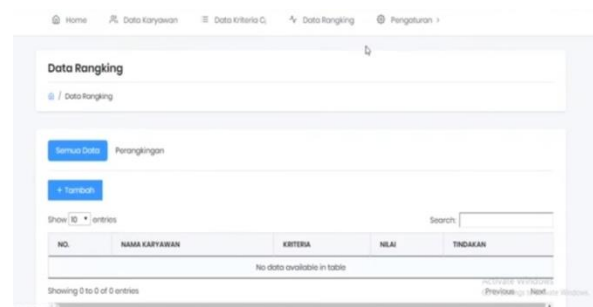
Layout Hasil Rancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan karyawan terbaik pada PT Wahana Internet Nusantara Dengan Menerapkan *Metode Simple Additive Weighting (SAW)*.

1. Halaman Login Aplikasi



Gambar 1. Halaman Login

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Kriteria data Karyawan

NO	NAMA KRITERIA	TIPE KRITERIA	BOBOT KRITERIA	TINDAKAN
1	Pengalaman Alan Pekerjaan	Benefit	20	[Edit] [Hapus]
2	Inisiatif Kerja	Benefit	10	[Edit] [Hapus]
3	Produktifitas Dan Disiplin Kerja	Benefit	12	[Edit] [Hapus]
4	Komunikasi	Benefit	8	[Edit] [Hapus]
5	Kerjasama	Benefit	14	[Edit] [Hapus]
6	Tanggung Jawab	Benefit	10	[Edit] [Hapus]
7	Disiplin Dan Kehadiran	Benefit	10	[Edit] [Hapus]
TOTAL BOBOT			90	

Gambar 3. Tampilan data Karyawan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perancangan dan pengembangan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PT Wahana Internet Nusantara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat menyelesaikan masalah pemilihan model dengan nilai prioritas atau bobot yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
2. Semakin banyak pilihan dan semakin spesifik kriteria yang digunakan, semakin akurat sistem menentukan nilai proses seleksi.
3. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu mendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan memberikan perangkaian alternatif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Novalia,E., Apriade V., “Sosialisasi Aplikasi Android M-Magazine Solusi Sarana Mading SMA Negeri 5 Padang Selama Daring.” *JURDIMAS* Vol.5 no. 2., pp.139–44. 2022.

[2] Apriade V., “Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM Dan Penerapan UML.” *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 11(1):102–11. 2022.

[3] Apriade V., and Novalia E., “Perancangan Aplikasi M-Magazine Berbasis Android Sebagai Sarana Mading Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Tekno Kompak* 15(1):104. 2021.

[4] S Syam., and Rabidin M., “Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi (Studi Kasus : PT. Indomarco Prismatama Cabang Tangerang 1).” *Unistek* 6(1):14–18. 2019.

[5] Yulita. “ Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW).” *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi* 03(01):1–9. 2019.

[6] A. Rizaldi., Apriade V., & Susilawati. “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Certainty Factor Dalam Mendiagnosa Kategori Tingkat Demam Berdarah.” *Generation Journal* 5(2):91–101. 2021.

[7] S. Eniyati. “Perancangan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Untuk Penerimaan Beasiswa Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting).” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 16(2):171–76. 2011.

[8] EL Ruskan., Ibrahim A., & H Dwi Citra. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw).” *Jurnal Sistem Informasi* 5(1):546–65. 2013.

[9] Setiadi, A., Yunita., Ningsh, A.R., " Penerapan metode Simple Additive weighting (SAW) untuk Pemilihan Siswa Terbaik," *Jurnal Sisfokom*, Vol. 7 No.2 , pp. 104-109, 2018.

[10] I. G. B. Subawa, I. M. A. Wirawan, and I. M. G. Sunarya, “PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DI PT TIRTA JAYA ABADI SINGARAJA,”*Jurnal KARMAPATI* Vol. 4 No.5, 2015.